

## PERAN GURU MATA PELAJARAN FIQIH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP GROUP

<sup>1</sup> **Gendis Pramita Bekti**

<sup>1</sup> STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi  
[gendisn@gmail.com](mailto:gendisn@gmail.com)

Submit 30 April 2024, Diterima: 30 April 2024, Diterbitkan 30 April 2024

**Abstract:** This research aims to determine 1) The role of fiqh subject teachers in improving the learning achievement of grade 3 students using the Whatsapp Group Application at MI Fie Sabilil Muttaqien Ngarengan academic year 2020-2021. This type of research uses qualitative research. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. After that, the collected data was analyzed using data reduction steps, data presentation, and finally concluding. This research was conducted from 30 August to 20 November 2021. The results of the research show that 1) Fiqh subject teachers continue to play a role in improving the quality of student learning in the online learning method at MI Fie Sabilil Muttaqien Ngarengan, however, it is still less creative because it only uses the Whatsapp group application media, and does not use more effective application media such as Zoom or Google Meet. The roles of Fiqh subject teachers include: a) as a teacher, b) as an educator, c) as a guide, d) as a motivator, e) as a role model, f) as an administrator, g) as an evaluator, h) as an inspirer. 2) The inhibiting factors in implementing learning using the WhatsApp group application are the limited mastery of technology by teachers and students, economic factors also influence such as the availability of sophisticated cellphones and online learning requires internet quota. Apart from that, monotonous methods make students easily bored and find it difficult to absorb the material being taught.

**Keywords:** Teacher's Role, Fiqh Subjects, Whatsapp group, Learning Achievement

### Pendahuluan

Peran pendidikan sangat penting dan sebagai kebutuhan manusia. Pendidikan didefinisikan dengan bentuk dan upaya dalam mengembangkan potensi manusia agar dapat mencetak serta menghasilkan manusia yang bermutu meliputi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai akhlak yang dilandasi iman dan taqwa. Pendidikan bukan hanya sekedar menyediakan informasi pada siswa, namun juga memberi dorongan, arahan serta membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Fungsi pendidikan nasional sesuai dengan Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi ialah bahwa pendidikan nasional ini fungsinya ialah melaksanakan pengembangan keterampilan serta kemampuan dan mencetak peradaban bangsa dan watak yang baik dan bermartabat dalam upayanya mencerdaskan kehidupan bangsa. Ini tujuannya ialah melaksanakan pengembangan terhadap potensi siswa supaya nantinya menjadi seorang insan yang bertaqwa dan beriman pada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki kemandirian, kreativitas, kecakapan, ilmu, sehat, mulai serta dapat menjadi seorang warga Negara yang bertanggung jawab dan demokratis<sup>1</sup>.

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan mengarahkan anak agar memiliki kepribadian muslim, yakni seorang pribadi yang patuh serta taat terhadap ajaran Islam, serta sebagai pedoman untuk kehidupannya. hal ini selaras dengan yang dinyatakan Nur Uhbiyati, yang menyebutkan bahwa pendidikan Islam didefinisikan dengan proses dan rangkaian bimbingan yang seorang individu lakukan untuk pertumbuhan anak supaya ia nantinya mempunyai kepribadian yang baik dan muslim yang taat(Nur Uhbiyati: 1998). Karakteristik yang paling kuat dalam pendidikan islam ialah nilai – nilai ketuhanan yang selalu ditanamkan pada setiap bidang keilmuan yang diajarkan.<sup>2</sup>

Kesadaran yang luas akan ruang lingkup tanggung jawab seorang guru, serta perbedaan pendapat masyarakat tentang perannya, mendorong para pemimpin pendidikan dan para ahli untuk mengartikulasikan ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan kualifikasi yang harus dipenuhi seorang guru, karena guru harus memenuhi tugasnya dalam pengajaran dan melaksanakan pembelajaran. Tugas serta pertanggungjawaban guru ini secara garis besar dilakukan pembagian ke dalam empat unsur, di antaranya ialah penguasaan untuk bahan pengajaran, perencanaan program pembelajaran, menjalankan, memimpin serta melaksanakan pengelolaan untuk proses pembelajaran dan melaksanakan penilaian dan pengevaluasian aktivitas pembelajaran yang dilaksanakannya.<sup>3</sup>

Selain peran tersebut di atas, guru juga harus melaksanakan inovasi pembelajaran. Secara bahasa, kata inovasi berarti pengenalan atau pengadopsian berbagai hal yang baru, berbagai penemuan baru yang tidak sama dengan yang sebelumnya telah tersedia dan dikenali, baik itu yang berbentuk dengan alat, ide serta metodenya.

---

<sup>1</sup>UU RI No.20 Tahun 2003, n.d.

<sup>2</sup>CHOTIBUL UMAM, *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum* (CV. DOTPLUS Publisher, 2020), 9.

<sup>3</sup>Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional* (Pt. Indragiri Dot Com, 2019), 3.

Di sekolah tersebut, Anda bisa mempelajari beberapa mata pelajaran ini ialah sebagai satu dari hal lainnya ialah fikih. Mata pelajaran Fiqh didefinisikan dengan satu dari berbagai mata pelajaran kelompok untuk kelompok pendidikan agama Islam yang merupakan sebagai karakteristik dari Islam yang terdapat dalam Madrasah, kemudian dilakukan pengembangan dengan melaksanakan aktivitas pengajaran pada siswa agar nantinya dapat menyakini, menghayati, memahami serta mengamalkannya ajaran Islam yang berbentuk dengan ibadah, baik itu yang berbentuk dengan ajaran ibadah serta muamalah dengan aktivitas pengajaran, pelatihan serta bimbingan yang merupakan sebagai bekal dalam meneruskan untuk tingkatan pendidikan yang lebih baik dan tinggi berikutnya.

Fiqh ini didefinisikan dengan ilmu yang mendalami dan menjelaskan mengenai hukum syar'i yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf yang sebagai hasil atas ijtihad ulama atas nashnya.<sup>4</sup>Obyek pembahasan fiqh diartikan dengan seluruh hal berkaitan dengan perbuatan seorang individu yang sudah mukalaf. Tujuannya supaya mengerti tentang hukum dalam melakukan segala hal, misalnya bagaimana seorang mukalaf dalam bermuamalah, sebagai misalnya ialah wakaf, pencurian, berzina, tuduhan berzina, pembunuhan, pegadaian, sewa-menyewa, jual-beli dan lain seterusnya. Dengan demikian obyek pembahasan fiqh ini di dalamnya mencakup dengan dua hal, di antaranya ialah, pertama, pembahasan mengenai ibadah yakni suatu perbuatan mukalaf yang berhubungan dengan Allah SWT. Dalam hal ini sebagai contohnya ialah ibadah haji, ibadah puasa, ibadah sholat dan lain sebagainya. Kedua, muamalah yaitu perbuatan mukalaf yang berkaitan dengan hubungan dengan manusia lainnya, sebagai misalnya ialah wakaf, pencurian, berzina, tuduhan berzina, pembunuhan, pegadaian, sewa-menyewa, jual-beli dan lain seterusnya. Dilihat dari topik pembahasan Fiqh, ilmu Fiqh merupakan ilmu yang begitu penting dalam kehidupan kesehariannya. Dengan ini, bahwa mempelajari fiqh harus memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, terutama memberikan pemahaman ilmu fiqh kepada siswa sejak dini.

Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan kesuksesannya dalam mencetak peserta didik yang bermutu. Hal ini ialah sebagai fokus penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Siswa dalam hal ini menjadi tolok ukur untuk kesuksesan proses pembelajarannya, dengan belajar ini siswa diharapkan dapat menuntut ilmu serta wawasan sebanyak mungkin. Untuk proses pembelajaran yang dilaksanakan ini, ada hubungan interaksi yang melibatkan antara murid dengan guru dan murid dengan lingkungannya dan ini berimplikasi terhadap tingkah laku yang berubah dan nantinya akan dapat menghasilkan pengalaman yang baru, baik itu yang sifatnya keterampilan,

---

<sup>4</sup>Arif Shaifudin, "Fiqh dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqh," *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (December 16, 2019): 205, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.

sikap serta pengetahuannya. Muhibbin Syah mengemukakan pendapatnya bahwa prestasi belajar dapat didefinisikan dengan tingkatan kesuksesan siswa dalam memenuhi berbagai tujuan yang sebelumnya sudah ditetapkan dan ditentukan dalam suatu program pengajaran yang dijalankannya.<sup>5</sup>

Corona virusdisease (COVID-19) ini didefinisikan dengan virus yang muncul di tahun 2020 awal. World Health Organization (WHO) tertanggal 31 Desember 2019 menyebutkan bahwa terdapatnya fenomena semacam ini diketahui atau diidentifikasi berasal dari kota Wuhandiprovinsi Hubei, Cina. Kasus ini kemudian mengalami perkembangan hingga didapatkan laporan jatuhnya korban jiwa serta importasi keluar dari daerah China. Dengan ini, World Health Organization (WHO) menyebubtkan bahwa virus COVID-19 ini ialah sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (*Public Health Emergency of Internasional Concern* (PHEIC)) tertanggal 30 Januari 2020. World Health Organization (WHO) tertanggal 12 Februari menyebutkan bahwa virus ini akan sangat menjadikan manusia sangat resah dan ini melanda masyarakat dunia.<sup>6</sup>

Pandemi ini melanda seluruh masyarakat di dunia tidak terkecuali Indonesia, semakin hari pasien yang terjangkit virus COVID-19 semakin bertambah, hal tersebut memberikan dampak kerugian yang sangat signifikan untuk dunia. Aktivitas budaya, politik, sosial serta pendidikan ini seluruhnya dilakukan pengawasan dan pembatasan yang ketat. Untuk yang terjadi di Negara Indonesia ini semenjak diterapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada beberapa wilayah ini menjadikan aktivitas masyarakat terganggu.

Dalam ranah Pendidikan pun diberlakukan proses belajar mengajar dari rumah sejak tanggal 19 Maret 2020 dan aktivitas belajar mengajar di sekolah diberhentikan selama 14 hari guna mencegah penyebaran virus *corona*. Pada tanggal 13 Juli 2020 sudah memasuki tahun ajaran baru 2020/2021 akan tetapi pemerintah belum mengizinkan untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka. Segala aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan)/ online. Hal tersebut menyulitkan untuk Sebagian golongan, karena untuk menunjang proses belajar mengajar secara online dibutuhkan gadget yang mumpuni. Sedangkan tidak semua siswa memiliki handphone atau laptop yang dapat mendukung proses belajar mengajar secara online. Hal ini terasa sangat menyulitkan terutama bagi orang tua siswa yang harus memahami kondisi guru dan anak dengan memberi tugas pada siswa dengan jumlah yang

---

<sup>5</sup>M.Pd Moh Zaiful Rosyid, S. Pd I., Mustajab Mansyur M.Pd S. Ag, S. IP, and S.Pd.I Aminol Rosid Abdullah, *PRESTASI BELAJAR* (Literasi Nusantara, n.d.), 9.

<sup>6</sup>Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19* (3M Media Karya, 2020), hal. 1.

berlebihan. Situasi tersebut ini berlangsung disebabkan bahwa kondisi ini ialah suatu hal yang mereka alami untuk pertama kalinya.

Banyak orang yang masih belum mengerti bagaimana harus menyikapi dan menerapkannya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menggali data tentang bagaimana peran guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 3 dengan metode pembelajaran online di MI Fie Sabilil Muttaqien Ngarengan.

## **Metode**

Untuk penelitian yang dilakukan ini, penelitian ini ialah berupa penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berlokasi di MI Fie Sabilil Muttaqien Ngarengan yang berada di Dusun Plosorejo, RT. 06 RW. 07, Desa Kedunggal, Kecamatan Kedunggal, Kabupaten Ngawi.

Fokus penelitian ini yaitu mengetahui peran guru mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan prestasi belajar dengan aplikasi whatsapp. Guru dan siswa menjadi subjek dalam penelitian ini. Guru mapel fiqih dan siswa kelas 3 MI Fie Sabilil Muttaqien Ngarengan sebagai sumber primer dalam penelitian ini. Peneliti juga menggunakan data sekunder berupa data yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis menggunakan teknik triangulasi sumber.

## **Hasil dan Diskusi**

### **Aplikasi Whatsapp Group Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih**

Pembelajaran fiqih dirancang untuk membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip dasar hukum Islam serta cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi umat Islam yang selalu mengikuti hukum Islam dengan benar (kaffah).<sup>7</sup>

Dalam proses siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan prinsip-prinsip dasar hukum Islam dibutuhkan upaya guru untuk menyampaikannya agar tersampaikan dengan baik kepada siswa. Maka penggunaan sumber belajar

---

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah hal 51

sangat dibutuhkan guru. Pemanfaatan sumber belajar berkaitan dengan media pembelajaran, yaitu cara mengkomunikasikan atau menyebarkan materi dari guru secara terstruktur agar siswa dapat belajar dengan sukses dan efisien.

Media pembelajaran dianggap penting dan mendukung kondisi masa kini. Guru PAI memilih WhatsApp Group sebagai platform yang ramah pengguna baik bagi siswa maupun guru. WhatsApp memungkinkan guru mengirimkan materi pembelajaran dalam beberapa format, termasuk gambar, video, audio, dokumen, dan ppt, menjadikannya metode pembelajaran yang lebih nyaman.

Grup WhatsApp dipilih sebagai salah satu media pembelajaran karena jumlah pesertanya, kemudahan penggunaan, dan fungsinya yang memudahkan guru menyampaikan isi pelajaran atau bertukar tugas. berupa gambar, video, audio, doc, ppt, dan meminta komentar siswa.

Grup WhatsApp merupakan sarana pembelajaran yang efektif karena siswa dan guru PAI sudah terbiasa menggunakannya sehingga mudah digunakan. Selain itu, guru PAI dapat menyampaikan informasi, tugas, dan materi ke setiap kelas. Guru dan siswa telah memanfaatkan WhatsApp untuk melakukan pembelajaran. Hal ini juga terlihat ketika pembelajaran daring dilakukan melalui grup WhatsApp; guru dan siswa nampaknya tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

### **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Siswa Prestasi Belajar Siswa**

Peran guru mata pelajaran Fiqih merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik/kemampuan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik, sehingga memerlukan keahlian khusus. Proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terlebih dalam situasi covid 19 seperti ini dimana pembelajaran dilakukan secara daring maka seorang guru harus lebih kreatif dalam menyajikan mata pelajaran.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa karakteristik upaya guru Fiqih:

- 1) Memberikan motivasi pada peserta didik
- 2) Menggunakan strategi pembelajaran yang variatif
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik
- 4) Menggunakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran



Proses pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan aplikasi whatsapp grup memiliki beberapa keuntungan dan kendala. Keuntungan dalam melakukan pembelajaran secara online dengan memanfaatkan aplikasi whatsapp grup dapat mengurangi kontak langsung antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya, pilihan menggunakan aplikasi whatsapp grup juga karena lebih ekonomis dan efisien dibandingkan menggunakan aplikasi online lainnya, aplikasi whatsapp grup mudah diakses oleh siapa saja

Akan tetapi selain memiliki keuntungan itu, pembelajaran online tersebut memiliki kendala bagi guru, guru menjadi sulit untuk mengontrol keaktifan belajar siswa, guru sulit untuk mengidentifikasi peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa, guru tidak dapat menentukan apakah siswa mengalami peningkatan atau penurunan dalam prestasi karena dalam kenyataannya ada beberapa siswa yang tidak benar-benar menyelesaikan tugasnya melainkan tugas tersebut diselesaikan oleh orang tuanya.

## Kesimpulan

Dengan demikian tetap saja tugas sebagai guru tetap dilaksanakan seperti biasanya. Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan jam pembelajaran yang sebelumnya sudah ditentukan. Pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru menggunakan whatsapp grup yang digunakan sebagai media guru dalam menyampaikan materi atau mengirimkan tugas kepada peserta didik. Terdapat kekurangan dan kelebihan yang diperoleh dari pemanfaatan aplikasi whatsapp, anatar lain dapat mengurangi kontak langsung antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya, lebih ekonomis dan efisien dibandingkan menggunakan aplikasi online lainnya. Kesulitan guru melakukan kontrol keaktifan belajar siswa, kesulitan guru mengidentifikasi peran guru dalam meningkatkan prestasi siswa, kesulitan guru dalam memantau dan menentukan peningkatan prestasi belajar siswa.

## Daftar Referensi

Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018

Assel, Muhammad Khairan. “Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon,” n.d., 60.

- Hadi, Sumasno. "PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN KUALITATIF PADA SKRIPSI," n.d., 6.
- Khasanah, Uswatun. *Pengantar Microteaching*. Deepublish, 2020.
- Maemunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. 3M Media Karya, 2020.
- M.Ag, Dr Nurhayati, and Dr Ali Imran Sinaga M.Ag. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Kencana, 2018.
- Moh Zaiful Rosyid, S. Pd I., M.Pd, Mustajab Mansyur M.Pd S. Ag, S. IP, and S.Pd.I Aminol Rosid Abdullah. *PRESTASI BELAJAR*. Literasi Nusantara, n.d.
- M.Pd.I, Arinda Firdianti. *IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. Gre Publishing, n.d.
- Pranajaya, Pranajaya, and Hendra Wicaksono. "PEMANFAATAN APLIKASI WHATSAPP (WA) DI KALANGAN PELAJAR: STUDI KASUS DI MTS AL MUDDATSIRIYAH DAN MTS JAKARTA PUSAT." *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial* 14, no. 1 (June 21, 2018). <https://doi.org/10.32497/orbith.v14i1.1155>.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Pt. Indragiri Dot Com, 2019.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Shaifudin, Arif. "Fiqh dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat dan Objek Ilmu Fiqih." *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1, no. 2 (December 16, 2019): 197–206. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v1i2.170>.
- Si, Dr R. A. Fadhallah, S. Psi , M. *WAWANCARA*. UNJ PRESS, 2021.
- Suwardi, Imam, and Ririn Farnisa. "Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (December 26, 2018): 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>.
- UMAM, CHOTIBUL. *INOVASI PENDIDIKAN ISLAM: Strategi dan Metode Pembelajaran PAI di Sekolah Umum*. CV. DOTPLUS Publisher, 2020.
- UU RI No.20 Tahun 2003*, n.d.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). *Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.



Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19*. Jurnal Basicedu, 5(3), 1294-1303.

Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama pada Sekolah, Pub. L. No. 16 Tahun 2010, 19 (2020).

Nadiva, Dewinta Nissa. "Improved Learning Outcomes Of Fiqh Subjects Through Quipper School-Based Learning For Students Of Grade Xi Ipa 2 In Man 1 Malang | Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)," December 30, 2021. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/1468>.

Suharto, Toto. "Transnational Islamic Education in Indonesia: An Ideological Perspective." *Contemporary Islam* 12, no. 2 (July 1, 2018): 101-22. <https://doi.org/10.1007/s11562-017-0409-3>.

Tan, Charlene, ed. *Reforms in Islamic Education: International Perspectives*. 1st ed. Bloomsbury Publishing Plc, 2014. <https://doi.org/10.5040/9781472593252>.